

GERBANG PUBLIKASI PEMERINTAH DAERAH

GAPURA TULUNGAGUNG

EDISI I / JANUARI 2025

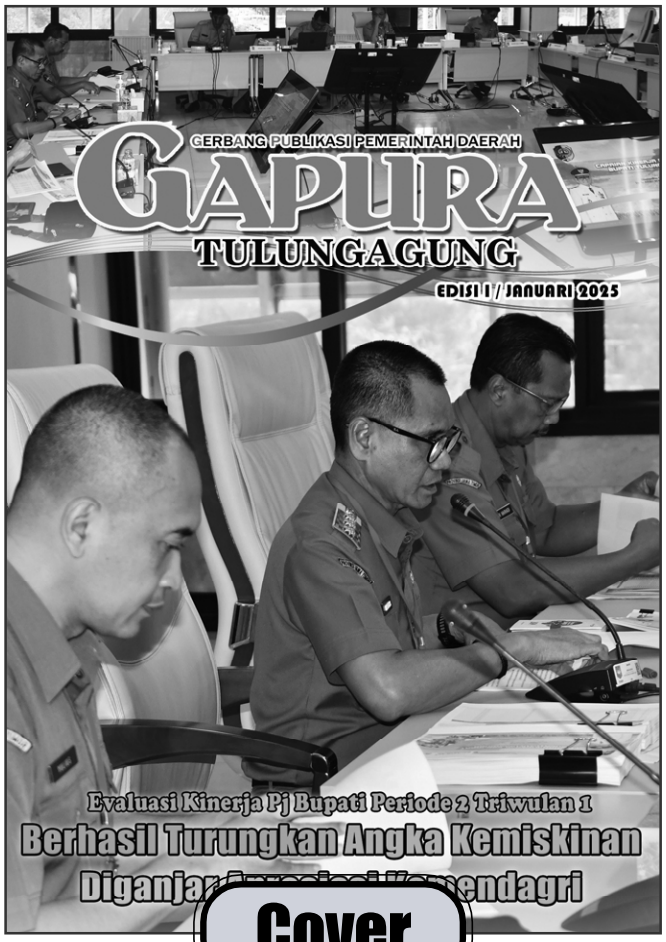
Evaluasi Kinerja Pj Bupati Periode 2 Triwulan 1

Berhasil Turungkan Angka Kemiskinan

Diganjar Apresiasi Kemendagri

Daftar Isi

Jelang Tahun Baru 2025, Pemkab Gelar Doa Bersama Lintas Agama	*Hal*	*3*
"Save The Rock" Meriahkan Tahun Baru 2025	*Hal*	*4*
Tulungagung Mulai Melaksanakan Program MBG	*Hal*	*6*
Pemkab Dukung LTT untuk Wujudkan Swasembada Pangan	*Hal*	*7*
Capaian Kinerja Pj Bupati Raih Apresiasi Kemendagri	*Hal*	*10*
Pj Bupati Beri Pesan untuk Jaga Nama Baik	*Hal*	*14*
Sosialisasi Implementasi Katalog Elektronik V.6	*Hal*	*15*
Forum Konsultasi Publik RKPD 2026	*Hal*	*16*
Rapat Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan	*Hal*	*18*
Sidak Disiplin ASN Pasca Libur Panjang	*Hal*	*19*
Peringatan Isra' Miraj, Tekankan Perkuat Karakter Bangsa	*Hal*	*20*



Cover

Pelindung: Pj. Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, M.T.
Penanggung Jawab: Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan :
Yulius Rahma Isworo, S.S.T.P.
Redaktur: Hendy Kurniawan, S.H.
Penyunting/Editor: Drs. Edy Suwarno, M.M.
Reporter: Estu Nugroho, Supriyadi, Farida Tantry Andiny, S.I.Kom, Margaretha Eka Purwanti, S.I.Kom, Dyanika Ayu Savitri, S.Kom.
Fotografer: Totok Widihandoko.
Layout/Desain Grafis: Siti Nurul Lailil Ma'rifah
Sekretariat : Mochammad Arif Guvron

GERBANG PUBLIKASI PEMERINTAH DAERAH
GAPURA TULUNGAGUNG

Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung
Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan *

Alamat Redaksi : Jl. A. Yani Timur 37 Telp/fax (0355) 321201 Tulungagung-66212
Web site : www.bagianprotokol.tulungagung.go.id
Email: protokolkompim.tulungagung@gmail.com

Redaksi membuka rubrik surat pembaca untuk masyarakat yang ingin menyampaikan pandangan, komentar, kritik, saran dan sumbangan naskah artikel atau berita yang sesuai dengan misi membangun terhadap keadaan yang terjadi didaerah Kabupaten Tulungagung. Isi tulisan tidak boleh mengandung iklan pemasaran produk atau jasa serta provokasi yang mengundang terjadinya konflik. Dalam mengirim surat pembaca harap menyertakan fotocopy (KTP, SIM dll). Untuk Persyaratan penulisan naskah, panjang tulisan 4 halaman folio atas 4 Cm, kiri 4 Cm, kanan 2 Cm dan bawah 3 Cm dan harus disertakan foto 10x15. * Redaksi berhak mengoreksi dan mengedit naskah yang diterima untuk disesuaikan dengan kolom yang tersedia.

Jelang Tahun Baru 2025, Pemkab Gelar Doa Bersama

Jelang Tahun Baru 2025, Sekretaris Daerah Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si., menggelar acara Doa Bersama di Pendopo Kongas Arum Kusumaning Bongso pada Selasa (31/12/2024). Kegiatan tersebut dihadiri oleh berbagai tokoh lintas agama, masyarakat, dan pemimpin daerah, sebagai bentuk perwujudan kerukunan antar umat beragama dalam menyambut tahun baru.

Acara yang berlangsung dengan penuh kedamaian dan khidmat itu juga dihadiri Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait dan Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tulungagung yang menjadi saksi pentingnya nilai-nilai persatuan dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

Sekda dalam sambutannya mengucapkan Selamat Natal dan Tahun Baru 2025. Ia juga mengingatkan makna mendalam dari pergantian tahun.

Dimana, tahun baru adalah waktu yang tepat untuk merefleksikan diri, mengevaluasi pencapaian selama ini, serta merencanakan langkah-langkah untuk perbaikkan di masa depan.

"Pada kesempatan ini, saya ingin mengajak saudara-saudara sekalian untuk memahami dan memaknai tahun baru sebagai teladan bagi kita, dalam membangun kehidupan bangsa Indonesia menuju masa depan yang lebih baik," tambahnya.

Lebih lanjut, menurut Sekda tahun baru merupakan momentum yang tidak hanya sekedar perayaan, namun juga sebagai waktu yang tepat untuk melakukan transformasi dalam kehidupan. Ia menekankan bahwa setiap individu diharapkan dapat melakukan introspeksi diri dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

"Pergantian Tahun Baru 2025 merupakan momentum bersama, untuk mengintrospeksi diri dan melakukan transformasi ke arah kondisi yang lebih baik, lebih bermakna, dan lebih bermanfaat. Dengan cara ini, kita berharap bisa menciptakan suatu kehidupan yang adil dan makmur, gemah ripah lohjinawi sesuai harapan kita bersama," pungkasnya.

Acara Doa Bersama ini menjadi simbol dari kuatnya kerukunan umat beragama di Kabupaten Tulungagung. Tokoh-tokoh agama yang hadir pada acara tersebut juga memberikan doa agar Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh berkah, kedamaian, dan kesuksesan bagi seluruh masyarakat Indonesia, khususnya di Kabupaten Tulungagung.

Selain Doa Bersama, acara ini juga diwarnai dengan pesan-pesan kebersamaan dan saling menghormati antar umat beragama. Meskipun berasal dari keyakinan yang berbeda, seluruh peserta acara sepakat untuk mendukung terciptanya kehidupan yang harmonis, penuh toleransi, dan saling menghargai.

Dengan suasana penuh kekeluargaan dan rasa persatuan, acara ini diharapkan mampu memberi energi positif dan menjadi awal yang baik untuk Kabupaten Tulungagung dalam memasuki tahun baru 2025.



KOMPAK : Sekretaris Daerah (Sekda) Kab. Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si foto bersama usai doa bersama dengan lintas agama.



MERIAH : Plh. Bupati Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si meniup terompet tanda memasuki Tahun Baru 2025.

"Save The Rock" Meriahkan Tahun Baru 2025

Pemerintah Kabupaten Tulungagung menggelar acara bertajuk "Save the Rock" di halaman kantor Bupati Tulungagung.

Acara untuk memeriahkan perayaan Tahun Baru 2025 ini dihadiri oleh Pelaksana Harian (Plh.) Bupati Tulungagung, Tri Hariadi, bersama Ketua DPRD Tulungagung serta Wakil Bupati Terpilih untuk periode 2024-2029.

Gelaran yang dikemas dalam bentuk gebyar musik rock ini bertujuan untuk menggali dan memajukan bakat-bakat musik rock yang ada di Kabupaten Tulungagung sekaligus memberikan hiburan kepada masyarakat.

Plh. Bupati Tulungagung, Tri Hariadi mengatakan harapannya agar Tahun Baru 2025 membawa semangat baru bagi Kabupaten Tulungagung.

"Mari kita sambut Tahun 2025 dengan tetap berkarya dan membangun bersama untuk Kabupaten Tulungagung yang terus maju. Semoga di Tahun 2025 nanti, Kabupaten Tulungagung akan semakin maju, masyarakatnya aman, tenteram, damai, dan semakin sejahtera," terang Tri Hariadi dengan penuh semangat, memberikan motivasi bagi masyarakat yang hadir untuk tetap positif dan berinovasi di tahun yang baru.

Acara yang berlangsung semalam suntuk ini juga memberikan ruang bagi para musisi rock lokal untuk menunjukkan bakat mereka.

Penampilan grup-grup musik rock lokal yang turut meramaikan acara menunjukkan bahwa Kabupaten Tulungagung tidak hanya kaya akan potensi alam, tetapi juga memiliki talenta musik yang patut diapresiasi.

Dengan adanya acara ini, diharapkan dapat lebih menggali potensi musik rock di daerah, sekaligus memberikan wadah bagi generasi muda untuk menyalurkan bakatnya.

Acara ini semakin meriah dengan penampilan bintang tamu Lady Rocker Indonesia, Atiek CB. Selain itu puncak acara "Save the Rock" diwarnai dengan pesta kembang api yang spektakuler, menambah kemeriahan malam pergantian tahun. Kembang api ini menyimbolkan semangat baru yang akan menyertai perjalanan Kab. Tulungagung di Tahun 2025. **(pri/ed)**

Kenalkan Seni Bonsai Lewat Jemur Bonsai Bumi Angling Dharma

Plh. Bupati Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si., secara resmi membuka acara "Jemur Bonsai Bumi Angling Dharma" yang digelar di tempat wisata kuliner Balung Kawuk pada Sabtu (04/01/2025).

Acara yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) Tulungagung Ranting Timur ini dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah, termasuk Kepala OPD lingkup Pemkab Tulungagung, Forkopimcam, serta pengurus PPBI Tulungagung.

Acara ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar pecinta bonsai sekaligus menampilkan keahlian dalam membentuk dan menata tanaman bonsai. PPBI Tulungagung berharap kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi para penggemar bonsai di Tulungagung untuk saling bertukar pengalaman, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk lebih mengenal seni merawat tanaman bonsai yang indah dan menarik.

Total ada lebih dari 300 tanaman bonsai dari berbagai jenis dan ukuran yang dipamerkan. Mereka berasal dari 177 peserta se-Kabupaten Tulungagung. Pameran bonsai ini menarik perhatian pengunjung yang ingin melihat keindahan dan keterampilan para peserta dalam merawat serta membentuk tanaman bonsai menjadi karya seni yang menakjubkan.

Dalam sambutannya, Plh. Bupati Tri Hariadi yang juga menjabat sebagai Ketua PPBI Tulungagung mengapresiasi kegiatan ini sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya serta pengembangan pariwisata lokal di Tulungagung. "Acara ini tidak hanya mempromosikan keindahan bonsai, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan alam dan lingkungan sekitar kita," ujar Tri Hariadi.

Lebih lanjut, Tri Hariadi menekankan bahwa kegiatan seperti ini sangat mendukung upaya pemerintah daerah dalam memajukan sektor pariwisata.

"Melalui kegiatan ini, kita berharap bisa mendorong perkembangan pariwisata yang berbasis pada pelestarian alam dan budaya lokal, sekaligus memberikan ruang bagi kreativitas masyarakat untuk berkontribusi pada sektor ekonomi," tambahnya.

Dengan adanya acara ini, PPBI Tulungagung berharap dapat lebih mengenalkan seni bonsai kepada masyarakat luas, serta memberikan dampak positif dalam hal pelestarian lingkungan dan pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Tulungagung. Kegiatan ini juga diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin untuk mendorong kreativitas antar penggemar bonsai di daerah. **(ban/ed)**



SEDANG PENILAIAN : Panitia menilai puluhan bonsai yang tampil di acara "Jemur Bonsai Bumi Angling Dharma".



LANCAR : Plh. Bupati Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si meninjau pelaksanaan Program MBG di Lembaga Pendidikan Al-Azhaar.

Tulungagung Mulai Melaksanakan Program MBG

Kabupaten Tulungagung menjadi salah satu kabupaten/kota di Jawa Timur yang melaksanakan program makanan bergizi gratis (MBG) yang dimulai serentak pada Senin hari ini (6/1/2025).

Pelaksanaan program inipun ditinjau langsung Plh. Bupati Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si di salah satu lembaga pendidikan, Al-Azhaar, Kedungwaru Tulungagung.

Peninjauan meliputi proses memasak, packing hingga pengecekan kelengkapan kandungan gizi makanan.

Dilembaga tersebut ada 1.386 penerima manfaat program, yakni mulai dari anak-anak TK, SD hingga SMP.

Program ini merupakan bagian dari inisiatif nasional yang dikelola oleh Badan Gizi Nasional (BGN) dengan Yayasan Al Azhaar.

Selain itu, pelaksanaan program ini juga melibatkan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang berkontibusi dalam hal testing sesuai standar uji Kemenkes untuk memastikan makanan yang akan disalurkan baik dan aman konsumsi.



Untuk diketahui, program unggulan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka ini bertujuan untuk menyiapkan sumber daya yang unggul dengan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mencukupi gizi anak-anak di Indonesia, mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (stunting), hingga berdampak luas untuk memberdayakan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan meningkatkan ekonomi di daerah.

Turut hadir pula, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Pendidikan, perwakilan Kepala BGN (Badan Gizi Nasional), Kepala BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan), dan Forkopimcam Kedungwaru. **(nug/ed)**



FOKUS : Kementan RI beri sambutan di rapat koordinasi LTT lingkup Provinsi Jawa Timur di Gedung Balai Prajurit Kodam Brawijaya.

Pemkab Dukung LTT untuk Wujudkan Swasembada Pangan

Pelaksana Harian (Plh.) Bupati Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si., menghadiri Rapat Koordinasi Luas Tambah Tanam (LTT) lingkup Provinsi Jawa Timur yang digelar di Gedung Balai Prajurit Kodam Brawijaya, Surabaya, pada Selasa (07/01/2025).

Rapat yang diinisiasi oleh Kementerian Pertanian (Kementan) ini bertujuan untuk mempercepat pencapaian swasembada pangan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan produksi padi guna mendukung ketahanan pangan nasional.

Rapat tersebut dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk Menteri Pertanian, Andhi Amran Sulaiman, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, serta para bupati dan walikota se-Jawa Timur.

Acara dibuka oleh Panglima Kodam V Brawijaya, Mayjen TNI Rudy Saladin, M.A. Dalam sambutannya, Ia mengungkapkan komitmennya untuk mendukung program LTT yang dilaksanakan oleh Kementan. Pangdam Rudy juga menjelaskan peningkatan produksi padi merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kestabilan ketahanan pangan di Indonesia.

"Kami siap untuk mendukung sepenuhnya program LTT ini," ujar Pangdam Rudy dalam presentasinya.

Program Luas Tambah Tanam (LTT) sendiri merupakan salah satu langkah strategis yang diambil untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan memperkuat produksi padi nasional. Selain itu, program ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor beras, sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam mencapai swasembada pangan.

Dalam rapat tersebut, juga dibahas berbagai strategi untuk memaksimalkan hasil pertanian, termasuk pemanfaatan teknologi pertanian dan peningkatan kapasitas petani dalam mengelola lahan pertanian mereka.

Drs. Tri Hariadi, sebagai Plh Bupati Tulungagung mengatakan bahwa Kabupaten Tulungagung juga mendukung penuh upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kementan dalam meningkatkan produksi pangan, terutama padi. "Kami siap berkolaborasi dengan pemerintah provinsi dan pusat untuk mengimplementasikan program LTT di Kabupaten Tulungagung. Kami berharap agar program ini bisa meningkatkan kesejahteraan petani dan membantu menciptakan ketahanan pangan yang lebih baik," ujar Tri Hariadi. **(ban/ed)**

Perkuat Ketahanan Pangan Provinsi Jatim



GERAK CEPAT : Plh. Bupati Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si. mengikuti rapat bersama menko pangan RI dan Pj Gubernur Jatim.

Rapat Koordinasi Bidang Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 digelar di Gedung Grahadi, Surabaya, pada Selasa (07/01/2025). Rapat ini bertujuan untuk menyinkronkan program pangan antar pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Jawa Timur, serta untuk memperkuat ketahanan pangan di daerah tersebut.

Rapat yang dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi ini turut mengundang Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia, Zulkifli Hasan, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, serta Bupati dan Wali Kota se-Jawa Timur, termasuk Kabupaten Tulungagung yang diwakili Plh. Bupati Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si.

Dalam rapat tersebut, berbagai topik terkait kebijakan pangan nasional dan upaya untuk mendukung kesejahteraan petani serta ketahanan pangan.

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dalam presentasinya menyampaikan kabar baik untuk para petani. Beliau mengumumkan bahwa pemerintah telah sepakat untuk menaikkan Harga Pokok Penjualan (HPP) gabah dan jagung. Kebijakan ini



berarti bahwa berapa pun jumlah produksi gabah dan jagung yang dihasilkan oleh para petani, pemerintah akan tetap membeli hasil pertanian tersebut sesuai dengan harga yang telah disepakati.

"Kami memastikan bahwa petani tidak akan merugi. Harga gabah dan jagung akan dihargai dengan harga yang lebih tinggi, dan pemerintah berkomitmen untuk membeli hasil pertanian ini dengan harga yang sesuai, berapapun jumlah yang diproduksi. Hal ini penting untuk mendukung kesejahteraan petani dan meningkatkan produksi pangan nasional," ungkap Andi Amran Sulaiman.

Kebijakan ini sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mencapai swasembada pangan di Indonesia, yang salah satunya adalah dengan mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan pangan. Menteri Amran menegaskan bahwa salah satu target besar pemerintah untuk tahun 2025 adalah menghentikan impor bahan pangan seperti beras, gula, garam, dan jagung. **(ban/ed)**



FOKUS : Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi M.Si. memimpin rapat Program TMMD ke 123.

Program TMMD ke 123 Sasar 4 Kecamatan

Rapat persiapan pelaksanaan program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-123 Tahun 2025 digelar di Ruang Prajamukti Kantor Bupati Tulungagung pada Kamis (09/01/2025). Hadir dalam rapat tersebut Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi M.Si., Kasdim 0807, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Lingkup Pemkab Tulungagung terkait dan perwakilan dari 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Sendang, Karangrejo, Kauman, dan Bandung.

Rapat ini mengacu pada Surat Telegram Komando Resor Militer 081/ Dhirotsaha Jaya Nomor ST/108/2024 tanggal 5 Maret 2024, perihal pelaksanaan TMMD Ke 123 Tahun 2025 di Jawa Timur akan dilaksanakan 5 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tulungagung, Nganjuk, Madiun, Pacitan dan Magetan.

Dalam arahannya, Sekda Drs. Tri Hariadi, M.Si., menekankan pentingnya sinergi antara seluruh pihak untuk mencapai tujuan TMMD ke-123. Program TMMD ke-123 ini mencakup pembangunan jalan rabat beton, penyediaan fasilitas umum, penanganan



stunting serta kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti edukasi perlindungan anak, pencegahan pernikahan dini, bahaya narkoba dan minuman keras.

Lebih lanjut, Sekda mengakui ada tantangan dalam melaksanakan program tersebut. Yakni bertepatan dengan bulan Ramadan, perbedaan lokasi kegiatan yang tersebar di empat kecamatan, serta kondisi cuaca yang sulit diprediksi. Oleh karena itu, Pra-TMMD akan dilaksanakan pada 26 Januari mendatang. Pada Pra-TMMD akan menyelesaikan 70 persen pekerjaan fisik, sehingga pada pelaksanaan TMMD hanya melaksanakan sisa pekerjaan fisik sebesar 30 persen.

"Tentunya kami sangat mendukung program ini. Karena dapat menjadikan kualitas hidup masyarakat lebih meningkat, terjalin kerja sama yang lebih erat antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat. Serta dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong dan kerja sama demi kemajuan bersama," harap Sekda, Tri Hariadi. **(nug/ed)**

Capaian Kinerja Pj Bupati Raih Apresiasi Kemendagri

Tim Evaluasi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengapresiasi Penjabat (Pj.) Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, MT dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) atas keberhasilannya menurunkan angka kemiskinan hingga 6,28 persen pada Tahun 2024 (sumber BPS,red).

Evaluator yang terdiri dari Jenderal dan para Inspektur pembantu pada pelaksanaan evaluasi kinerja Penjabat Daerah Periode 2 Triwulan 1 Tahun 2024 (Oktober-Desember 2024) ini juga menyampaikan kepuasannya atas capaiancapaian kinerja Pj Bupati Tulungagung yang lain, diantaranya dalam menjaga angka inflasi daerah, penanganan stunting, pelaksanaan PILKADA, penyerapan anggaran Tahun 2024 dan lainnya.

Dalam giat evaluasi yang berlangsung di Ruang Pertemuan Utama, Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI, Jakarta pada Senin (13/1/2025) ini, Pj Bupati Heru Suseno hadir bersama bersama Sekretaris Daerah (Sekda) Kab. Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si Inspektur dan Asisten Pemerintahan dan Kesra.

Selain itu, juga hadir sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemkab Tulungagung, diantaranya Kepala Bappeda, Kepala BKPAD, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Sosial, Kepala BKPSDM, Kepala PUPR, Kepala Dinas Pertanian, Kepala DPMPTSP, Kepala Dinas PUPR, Kabag Organisasi, Kabag Tata Pemerintahan dan lainnya.

Dalam evaluasi tersebut, Pj Bupati Heru Suseno memaparkan 10 indikator prioritas yang memuat isu strategis, diantaranya Peningkatan Kualitas Kesehatan, Penanganan Stunting, Pelayanan Publik, Penanganan Kemiskinan Ekstrem, Pengendalian Inflasi Daerah, Progres BUMD di Kabupaten Tulungagung, Kemudahan Perizinan, Penanganan Pengangguran, Penyerapan Anggaran serta kegiatan unggulan yang sudah dilaksanakan dan akan dilaksanakan kedepannya.

Untuk diketahui, pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penjabat Kepala Daerah ini merupakan Amanat dari Permendagri 4 Tahun 2023 Tentang Penjabat Gubernur, Penjabat Bupati dan Penjabat Wali Kota. Pada evaluasi tersebut, terdapat 106 indikator penilaian yang terdiri dari 3 aspek yaitu Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan. Dari 106 indikator tersebut, ada 10 Indikator Priotitas yang telah ditentukan untuk dipaparkan langsung oleh Pj Bupati Tulungagug di hadapan tim dan unit lain yang terkait. **(tok/ed)**



FOKUS : Pj Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, MT memaparkan 10 indikator prioritas kepada tim evaluator.



Potensi Desa Ngunut Kecamatan Ngunut

Jadi Desa Wisata Industri, Dukung Pertumbuhan Ekonomi

Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut dikenal sebagai desa di Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Ini karena, Desa Ngunut memiliki ratusan industri rumahan. Keberadaan industri-industri tersebut mampu meningkatkan ekonomi lokal dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian di Kabupaten Tulungagung.

Kepala Desa Ngunut, Abdullah menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Desa Ngunut menggantungkan ekonominya pada industri rumahan, seperti industri kerajinan logam, industri kerajinan kebutuhan rumah tangga, produksi makanan, hingga pembuatan barang-barang tekstil.

Industri-industri tersebut tumbuh pesat dan menjadikan Desa Ngunut menjadi salah satu desa penyangga industri kreatif di Bumi Lawadan. Tak jarang, Desa Ngunut dijuluki Kampung Industri.

"Keberadaan home industri-industri di desa ini mendorong pertumbuhan ekonomi disini. Karena, keberadaanya menyediakan lapangan pekerjaan bagi warga kita," katanya.







Lebih lanjut, Abdullah mengatakan perkembangan industri tersebut tak lepas dari dukungan pemerintah desa setempat yang terus mendorong penciptaan wirausahawan lokal dan memfasilitasi pelatihan keterampilan. Selain itu, potensi tersebut juga digarap secara serius oleh BUMDesa setempat sejak 2016. Para pemilik industri hingga UMKM diajak berkolaborasi, mulai dari pengembangan produksi, pemasaran, hingga promosi.

"Produk kami sudah melalang buana. Bahkan mereka sudah hafal kalau itu produk dari Desa Ngunut," katanya.

Sementara itu, Direktur BUMDesa Ngudi Sejahtera, Joko Ibrahim mengatakan BUMDesa Ngudi Sejahtera berfokus pada pemanfaatan potensi lokal desa sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya, yakni dengan membantu memasarkan produk industri yang ada di Desa Ngunut melalui beberapa marketplace.

"Kami juga ada program Wisata Industri. Program wisata ini berupa kunjungan ke industri yang ada di Desa Ngunut dengan tujuan untuk memperkenalkan lebih dekat industri rumahan yang ada di Desa Ngunut. Bahkan ini efektif dalam meningkatkan pemasaran," tuturnya.

Dibawah kepemimpinan Joko Ibrahim, keberadaan BUMDesa Ngudi Sejahtera dalam mendukung potensi Desa Ngunut dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diraih. Diantaranya, pernah meraih Juara 1 Lomba BUMDesa tingkat Provinsi Jawa Timur Kategori Bermanfaat pada tahun 2023. Penghargaan ini menjadi bukti nyata keberhasilan dalam mengelola potensi desa secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kemudian pada Agustus 2024 lalu, mengikuti lomba Dewi Cemara di Ngawi, dengan menampilkan konsep unggulan Desa Wisata Industri Ngunut yang unik dan edukatif dan berhasil menyabet sebagai Stand Terbaik.

Terbaru, di awal tahun 2025, BUMDesa Ngudi Sejahtera menjadi salah satu BUMDesa di Tulungagung, yang berhasil menyuplai bahan baku untuk mendukung program prioritas Presiden, Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). **(*/ed)**





Pj Bupati Pimpin Apel Besar, Ajak ASN Tingkatkan Kualitas



BERKOMITMEN : Pj Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, MT memimpin Apel Besar di halaman kantor bupati setempat.

Penjabat (Pj) Bupati Kabupaten Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, M.T., memimpin apel besar Pemerintah Kabupaten Tulungagung yang digelar di halaman Kantor Bupati pada Kamis pagi (16/01/2025).

Apel ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non-ASN di lingkup Pemkab Tulungagung.

Dalam sambutannya, Pj Bupati Dr. Heru Suseno menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Tulungagung yang telah bekerja keras dalam menyiapkan capaian kinerja untuk evaluasi kinerja Periode II Triwulan I. Capaian kinerja tersebut mendapat apresiasi positif dari Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada Senin, 13 Januari 2025.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat daerah yang telah bekerja dengan baik sehingga capaian kinerja yang disusun mendapat apresiasi dari Kemendagri. Ini merupakan hasil kerja keras yang patut dibanggakan. Saya berharap kita bisa terus menjaga semangat ini untuk bekerja lebih baik lagi ke depan," ujar Dr. Heru Suseno.

Lebih lanjut, Pj Bupati Heru mengajak seluruh pegawai dan perangkat daerah Kabupaten Tulungagung untuk terus mempercepat langkah-langkah strategis dalam pencapaian prioritas nasional. Beberapa prioritas tersebut antara lain pengentasan kemiskinan, pengendalian inflasi, serta peningkatan potensi dan iklim investasi di Kabupaten Tulungagung.

"Kita harus bersama-sama mempercepat langkah untuk mencapai prioritas nasional ini. Pengentasan kemiskinan dan pengendalian inflasi adalah pekerjaan besar yang harus kita selesaikan dengan baik. Selain itu, kita juga perlu terus mendorong peningkatan potensi daerah, terutama dalam hal investasi," tambahnya.

Pj Bupati juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan efisiensi investasi di daerah ini. Ia berharap agar program-program pembangunan yang dijalankan oleh Pemkab Tulungagung dapat memberi dampak positif bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

"Semoga Kabupaten Tulungagung ke depannya dapat menjadi daerah yang semakin maju, dengan peningkatan sektor investasi yang signifikan. Saya berharap, pemimpin yang akan datang dapat terus mendorong percepatan peningkatan efisiensi investasi ini untuk membawa perubahan yang lebih baik," ujar Heru.

Apel besar ini ditutup dengan harapan agar setiap ASN dan perangkat daerah Kabupaten Tulungagung dapat lebih berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik. **(nug/ed)**



DUKUNG : Pj Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, MT foto bersama dengan para delegasi 14th World Robotic For Peace, Students Conference & E-Sport Tournament 2025 dari SMP Internasional Darul Akhwan Kendal Gondang.

Pj Bupati Tulungagung Beri Pesan untuk Jaga Nama Baik

Pj. Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, MT menerima kunjungan dan melepas delegasi 14th World Robotic For Peace, Students Conference & E-Sport Tournament 2025 dari SMP Internasional Darul Akhwan Kendal Gondang Tulungagung bertempat di Pendopo Kongas Arum Kusumaning Bongso, Jum'at (17/01/2025).

Rombongan SMP Internasional Darul Akhwan yang dipimpin oleh Dr.KH Soim M.Pd tersebut sekaligus dalam rangka memohon doa restu untuk mengikuti 14th World Robotic For Peace, Students Conference & E-Sport Tournament 2025 yang akan di laksanakan tanggal 19-29 Januari 2025 di Jeddah, Saudi arabia.

Kesempatan ini diperoleh setelah SMP Internasional Darul Akhwan berhasil menjadi juara di tingkat nasional pada Tournament Robotic For Peace 2024 di Surabaya.

Adapun kontingen Tulungagung yang mewakili yakni Luthfi Azhar Hibatullah, Elvio Nurfaizi Faadhilah Wijanarko, Ahmed Haidar Mujtaba Afkar Alsoimi, Muhamad Cleon Febrianto beserta 4 orang pembina pendamping.



Pj Bupati Heru Suseno sangat mengapresiasi dan bangga dengan prestasi dari SMP Internasional Darul Akhwan yang tidak hanya juara di tingkat nasional namun juga berhasil mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan dengan mengikuti kejuaraan di Jeddah tersebut. Tak lupa doa dan harapan Pj Bupati kepada kontingen agar kegiatan di Jeddah nantinya dapat berlangsung lancar dan sesuai harapan.

"Semoga bisa membawa nama baik Tulungagung dan bisa memenangkan lomba hingga mendapatkan juara." Ujar Pj Bupati.

Turut hadir Kepala Dinas Pendidikan, Rahadi P.Bintara S.E,M.Si ,Pembina Yayasan Dr. Yunis Nurhidayati., M.Pd., Ketua Yayasan Prof. Dr. Sokip., M.Pd, Pimpinan Pondok,Dr. KH. Soim, Kepala Sekolah SMP Internasional Darul Akhwan Irvan Ahmat Khoiruddin dan segenap wali santri. **(pri/ed)**



SUKSES : Sekda Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si foto membuka sosialisasi implementasi Katalog Elektronik V.6.

Sosialisasi Implementasi Katalog Elektronik V.6

Sosialisasi Implementasi Katalog Elektronik Versi 6.0 secara resmi dibuka oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Tulungaggung, Drs. Tri Hariadi, M.Si di Krisna Hall Narita Hotel pada Rabu (22/01/2025). Hadir dalam kegiatan tersebut Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Kabupaten Tulungagung.

Acara ini digelar oleh Bagian Pengadaan Barang/Jasa dengan narasumber Ardi Kasmono, S.STP., M.KP., dari Biro Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Provinsi Jawa Timur, bertujuan memperkenalkan Katalog Elektronik Versi 6.0 yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dan PT. TELKOM untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengadaan barang/jasa pemerintah. Platform ini menghadirkan fitur seperti negosiasi harga, pemantauan transaksi real-time, dan integrasi pembayaran digital untuk mendukung digitalisasi layanan. Selain pemaparan tentang Katalog Elektronik,



dalam sosialisasi ini peserta mendapatkan penjelasan mengenai fitur baru dan panduan penggunaan katalog secara efektif.

Dalam sambutannya, Sekda menyampaikan arahan Bapak Presiden agar seluruh kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah mulai menggunakan Katalog Elektronik Versi 6.0 mulai 1 Januari 2025 dengan harapan menciptakan pengadaan barang dan jasa yang lebih efisien, akuntabel dan mengurangi potensi tindak korupsi.

"Katalog Elektronik Versi 6.0 ini akan memudahkan pengadaan barang dan jasa, menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas," kata Sekda. **(pri/ed)**

Forum Konsultasi Publik RKPD Tahun 2026

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tulungagung menggelar Forum Konsultasi Publik (FKP) Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026. Forum tersebut dibuka secara resmi oleh Penjabat (Pj) Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, M.T., yang dilaksanakan di Ruang Rapat Prajamukti Kantor Bupati Tulungagung pada Kamis (23/01/2025).

Hadir dalam forum ini Ketua DPRD Tulungagung, Asisten Sekretariat Daerah, Staf Ahli Bupati, Kepala Perangkat Daerah, serta sekitar 100 pemangku kepentingan di lingkup Pemkab Tulungagung. Forum ini menjadi wadah bagi berbagai pihak untuk berdiskusi dan memberikan masukan dalam rangka penyusunan RKPD yang lebih teknokratis dan partisipatif untuk tahun 2026.

Dalam sambutannya, Kepala Bappeda Tulungagung, Erwin Novianto, S.T., M.T., menjelaskan bahwa forum ini bertujuan untuk menyusun rancangan awal RKPD secara menyeluruh, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan memastikan seluruh masukan yang ada dapat memperkaya perencanaan pembangunan daerah.

"Kegiatan ini sangat penting karena dapat menjadi sarana bagi kita semua untuk berbagi ide dan masukan, yang nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan program dan kegiatan pem-bangunan daerah yang lebih efektif," jelas Erwin.

Sementara itu, dalam sambutannya, Pj. Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, M.T., mengingatkan kepada seluruh perangkat daerah agar dalam penyusunan RKPD 2026 tetap berpedoman pada Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026. Pj. Bupati juga menekankan pentingnya memastikan setiap kebijakan dan program yang diusulkan dapat menjawab tantangan pembangunan yang ada, serta memperhatikan target kinerja dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

"Keberhasilan pembangunan tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga pada sinergi yang solid antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan akademisi. Mari kita saling mengintegrasikan pemikiran kita untuk mempercepat pembangunan daerah dan mewujudkan Tulungagung yang maju dan sejahtera," ujarnya.

Pj Bupati juga mengingatkan agar setiap perangkat daerah memperhatikan prioritas pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan begitu, diharapkan dapat terbentuk suatu perencanaan yang lebih komprehensif dan terukur, sehingga pembangunan di Kabupaten Tulungagung di masa depan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. **(pri/ed)**



FOKUS : Pj Bupati Tulungagung, Dr. Ir. Heru Suseno, MT membuka forum konsultasi publik RKPD Kab. Tulungagung.

Dorong Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan Petani

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si., menghadiri kegiatan Tanam Padi Demonstrasi Plot (Demplot) yang diselenggarakan oleh Kodim 0807/ Tulungagung di Desa/ Kecamatan Ngantru pada Kamis (23/01/2025).

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya besar untuk mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Selain Sekda, kegiatan ini juga dihadiri Bupati dan Wakil Bupati terpilih, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung, Dandim 0807/ Tulungagung, Camat Ngantru, serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Ngantru.

Kegiatan Tanam Padi Demplot ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman langsung kepada para petani tentang teknologi pertanian terkini yang dapat meningkatkan hasil produksi padi. Program ini juga merupakan upaya untuk memberikan informasi mengenai cara-cara baru dalam bertani yang lebih efektif dan efisien, sekaligus memperkenalkan penggunaan bibit unggul dan teknik pertanian yang dapat mempercepat proses panen serta meningkatkan kualitas padi.

Dalam sambutannya, Sekda Tri Hariadi menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan tersebut.

Menurutnya, kegiatan tanam padi demplot ini tidak hanya akan membawa dampak positif bagi peningkatan produksi padi, tetapi juga akan meningkatkan kesejahteraan petani.

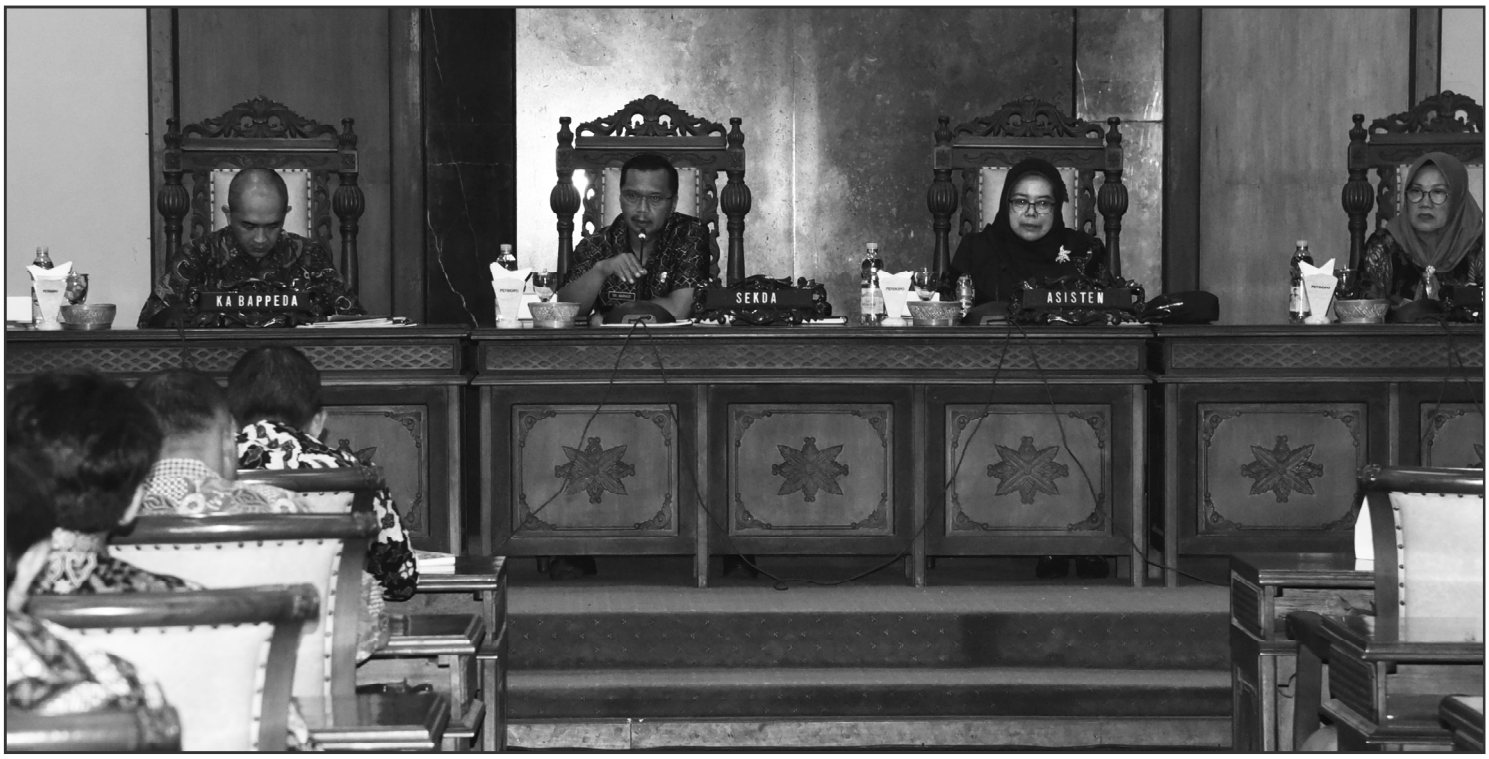
"Pemerintah Kabupaten Tulungagung sangat mendukung kegiatan ini, yang kami harap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan hasil pertanian dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup petani di daerah ini," ujar Sekda.

Lebih lanjut, Sekda Tri Hariadi menjelaskan bahwa acara tersebut sejalan dengan salah satu prioritas pemerintah pusat dalam mewujudkan swasembada pangan pada Tahun 2025. Selain itu, kegiatan tersebut diharapkan masyarakat, khususnya petani, dapat lebih sadar akan pentingnya penerapan teknologi terbaru dalam dunia pertanian.

"Sebagai bagian dari program pemerintah dalam mencapai swasembada pangan nasional, kegiatan ini juga selaras dengan visi pembangunan Kabupaten Tulungagung, yakni 'Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak Mulia," ucapnya. **(ban/ed)**



KOMPAK : Sekretaris Daerah (Sekda) Kab. Tulungagung, Dr. Tri Hariadi, M.Si mengikuti Penanaman Demplot Padi.



PERKUAT KOORDINASI : Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si pimpin rapat koordinasi Kemiskinan.

Rapat Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan

Rapat Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 dalam rangka persiapan menghadapi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2025 berlangsung lancar di Ruang Rapat Prajamukti Kantor Bupati Tulungagung pada Kamis (23/01/2025). Rapat ini menjadi langkah awal dalam upaya memetakan dan mengurangi kemiskinan di daerah melalui koordinasi antara berbagai pihak terkait.

Rapat yang dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si, Asisten, Staf Ahli Bupati, Kepala Bappeda, Ketua Baznas, Kepala BPS, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta perwakilan OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Tulungagung, bertujuan untuk merumuskan strategi dan langkah-langkah konkret dalam menangani masalah kemiskinan yang masih menjadi tantangan utama di Kabupaten Tulungagung.

Sekda Tri Hariadi, mengatakan pentingnya koordinasi antarinstansi pemerintah dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Pasalnya, penanggulangan kemiskinan tidak bisa hanya dilakukan oleh satu pihak saja, tetapi memerlukan kerjasama yang solid dari berbagai lembaga dan sektor. “Strategi penanggulangan kemiskinan yang kita rumuskan meliputi tiga fokus utama: pengurangan beban pengeluaran masyarakat, peningkatan pendapatan, dan pengurangan kantong-kantong kemiskinan di daerah ini,” ujar Tri Hariadi.

Lebih lanjut, Tri Hariadi menekankan pentingnya peran perangkat daerah dalam memastikan bahwa berbagai program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan efektif. Salah satu program yang menjadi fokus utama adalah percepatan realisasi Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang diharapkan dapat segera menjangkau masyarakat miskin dan rentan. Selain itu, koordinasi dengan pemerintah pusat terkait bantuan yang bersumber dari APBN, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), juga akan dipercepat agar bantuan sampai tepat waktu kepada yang membutuhkan.

“Selain bantuan langsung kepada masyarakat, kami juga fokus pada percepatan realisasi dana desa yang dapat digunakan untuk mendukung program-program pengentasan kemiskinan di tingkat desa,” tambah Sekda.

Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan sektor swasta, Kabupaten Tulungagung bertekad untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, mandiri, serta berdaya saing. Dengan strategi yang matang, kemiskinan di Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat teratasi secara bertahap. **(tok/ed)**

Sidak Disiplin ASN Pasca Libur Panjang

Apel pagi rutin digelar Pemkab Tulungagung. Apel juga digelar pasca libur panjang. Apel ini sekaligus memastikan seluruh pegawai siap untuk kembali bekerja dengan semangat tinggi.

Apel tersebut dipimpin langsung Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si., pada Kamis (30/01/2025).

Dalam kesempatan ter-sebut, Sekda Tri Hariadi mengapresiasi kehadiran seluruh pegawai yang mengikuti apel dan memberikan motivasi agar semangat kerja tetap terjaga meskipun baru saja melewati libur panjang. Sekda juga menekankan bahwa Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dengan berbagai agenda pemerintahan yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik.

"Tahun ini kita harus siap menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab yang lebih besar. Kami berharap seluruh pegawai bisa menunjukkan komitmen tinggi untuk mewujudkan kinerja yang maksimal," ungkap Tri Hariadi.

Lebih lanjut, Sekda menekankan pentingnya kesiapan mental dan profesionalisme dalam menghadapi berbagai tantangan di pemerintahan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat harus diikuti oleh setiap pegawai di lingkungan pemerintah daerah, agar tidak tertinggal dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang relevan. "Dalam dunia yang terus berkembang, kita harus mampu beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam hal teknologi. Semua pegawai diharapkan terus mengikuti perkembangan zaman," tambahnya.

Usai apel pagi, Sekda Tri Hariadi langsung melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Sidak dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh ASN yang berada di lingkup Sekretariat Daerah sudah masuk kerja dan menjalankan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing setelah libur panjang dan cuti bersama pada akhir Januari 2025.

Dalam Sidak kali ini, Sekda Tri Hariadi didampingi oleh Asisten III, Dra. Imroatul Mufidah. Mereka memeriksa beberapa kantor OPD, antara lain Dinas PU Bina Marga Cipta Karya, Bappeda, BPKAD, dan Dinas Pendapatan Daerah. Sidak ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua ASN hadir dan tidak ada yang bolos kerja.

Hasil pantauan Sekda selama pelaksanaan Sidak menunjukkan bahwa di hampir semua ruang kerja masing-masing OPD, tidak ditemukan ASN yang bolos. Semua pegawai hadir dan bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. "Kami sangat mengapresiasi kedisiplinan yang ditunjukkan oleh seluruh ASN di hari pertama setelah libur panjang. Tentu saja, ada ASN yang tidak hadir karena alasan cuti melahirkan, namun secara keseluruhan banyak yang hadir," katanya. **(pri/ed)**



PANTAU : Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si sidak ke beberapa OPD pasca libur panjang.



SEMOGA BERMANFAAT : Dr. H. Muh. Muntahibun Nafis, M.Ag., dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengisi acara Isra' Miraj'.

Peringatan Isra' Miraj', Tekankan Perkuat Karakter Bangsa

Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H yang digelar Pemerintah Kabupaten Tulungagung pada Jumat pagi (31/01/2025) di Pendopo Kongras Arum Kusumaning Bongso berlangsung khidmat.

Turut hadir, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tulungagung, Drs. Tri Hariadi, M.Si, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tulungagung, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag), Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Ketua Ormas Islam se-Kabupaten Tulungagung, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat hadir.

Sekda Tri Hariadi mengatakan peringatan Isra' Mi'raj harus dijadikan momentum untuk merenungkan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa agung tersebut. Ia mengajak seluruh umat Muslim untuk menjadikan peringatan Isra' Mi'raj sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memperbaiki sikap dan tindakan.

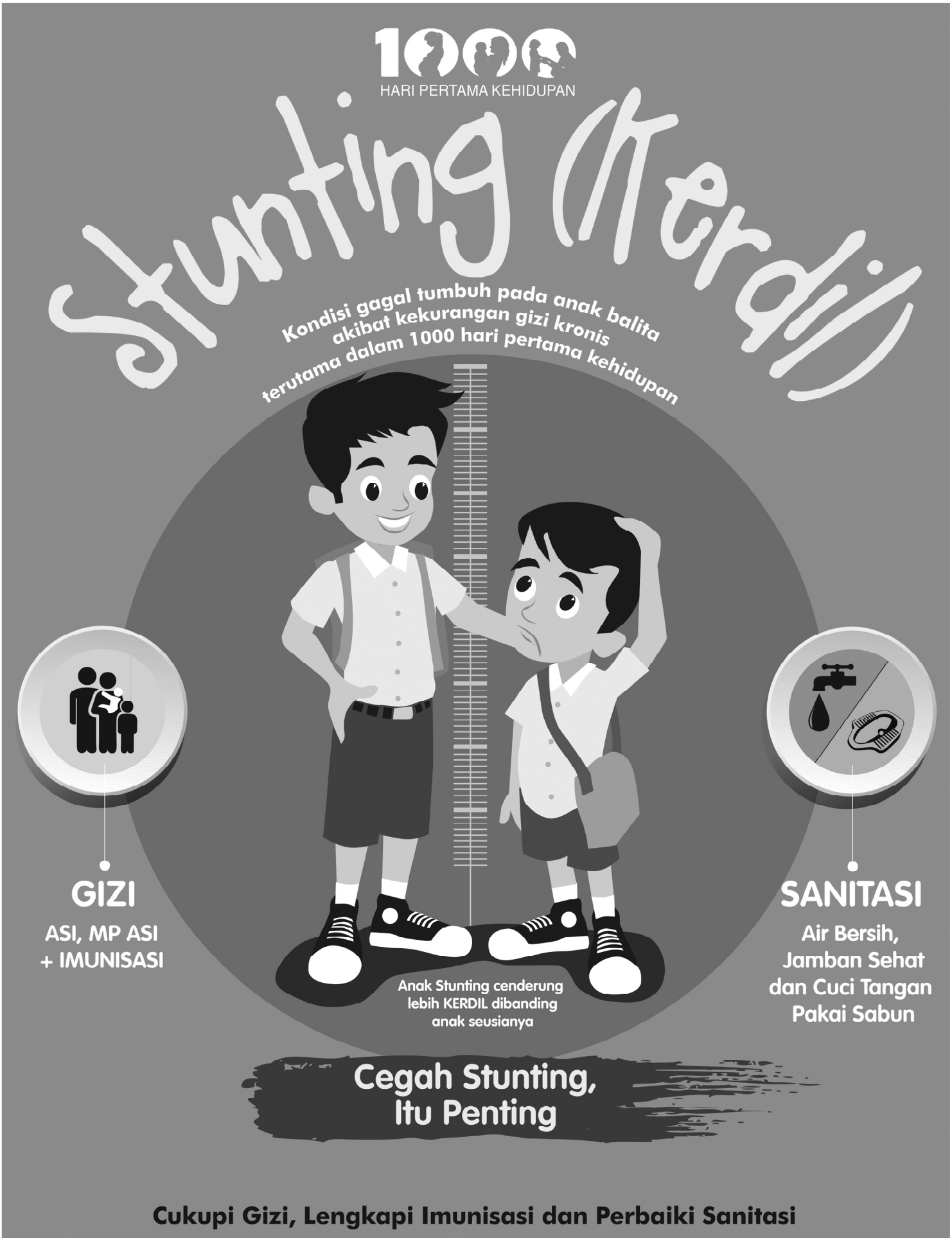
"Mari kita jadikan peringatan Isra' Mi'raj sebagai pedoman pencerahan bagi sikap dan tindakan kita. Semoga dengan semakin meningkatnya amaliah kita, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas, kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik," ungkap Sekda Tri Hariadi.

Lebih lanjut, Sekda Tri Hariadi juga mengajak semua yang hadir untuk memaknai nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Isra' Mi'raj sebagai bagian dari revolusi mental dalam membangun karakter bangsa. Ia menekankan pentingnya membangun karakter bangsa dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu, memperkuat daya intelektual, serta menumbuhkan semangat kemandirian dan keberanian untuk berdikari. "Karakter bangsa harus dibangun dengan mengoptimalkan potensi yang ada, memperkuat daya intelektual, dan menumbuhkan semangat kemandirian serta keberanian untuk berdikari," tegasnya.

Peringatan Isra' Mi'raj ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan Pemkab Tulungagung sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman umat Islam terhadap sejarah perjalanan Nabi Muhammad SAW. Selain itu, acara ini juga menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi antara pemerintah, tokoh agama, serta masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

Rangkaian acara peringatan Isra' Mi'raj ini diisi dengan ceramah agama atau Mauidhoh Khasanah yang disampaikan oleh Dr. H. Muh. Muntahibun Nafis, M.Ag., dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dalam tausiyahnya, Dr. Muh. Muntahibun Nafis mengajak umat Islam untuk senantiasa meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW. **(nug/ed)**


1000
HARI PERTAMA KEHIDUPAN
Stunting (Kerdil)
Kondisi gagal tumbuh pada anak balita
akibat kekurangan gizi kronis
terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan
GIZI
ASI, MP ASI
+ IMUNISASI
SANITASI
Air Bersih,
Jamban Sehat
dan Cuci Tangan
Pakai Sabun
Anak Stunting cenderung
lebih KERDIL dibanding
anak seusianya
Cegah Stunting,
Itu Penting
Cukupi Gizi, Lengkapi Imunisasi dan Perbaiki Sanitasi

POTENSI DESA NGUNUT

Kecamatan Ngunut











Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut dikenal sebagai desa di Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Ini karena, Desa Ngunut memiliki ratusan industri rumahan. Keberadaan industri-industri tersebut mampu meningkatkan ekonomi lokal dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian di Kabupaten Tulungagung.